

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Segmentas konten dakwah saat ini semakin tergerus dengan maraknya konten-konten yang lebih menghibur. Selain itu kebanyakan konten dakwah dengan pembawaaan yang membosankan dan bersifat satu arah dengan sedikit informasi dengan audiens. Seiring berjalannya waktu ada seorang pendakwah muda yang membuat konsep baru berbentuk dialogis disetiap kontennya dengan melibatkan pihak- pihak tertentu seperti content creator, komika, artis, maupun mereka yang berbeda agama. Melalui platform Youtube yaitu akun “Jeda Nulis” yang di bawakan oleh habib Husein Ja’far Al-Hadar.

Berdasarkan tulisan Endang Hadiyana pada penelitian tentang generasi modern pada konten dakwah Youtube Fahrurozi Dahlan disebutkan bahwa banyak para da’i merubah konten dakwahnya dengan menambahkan humor sebagai bagian dari konten dakwahnya sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia saat ini lebih suka dihibur daripada di buat pintar dan beriman. Inilah yang kemudian menjadi sebuah tantangan bagi para pendakwah untuk menerapkan konsep baru agar dakwahnya di sukai oleh kalangan masyarakat sehingga pada akhirnya menimbulkan persepsi tersendiri di kalangan masyarakat yang beragam.¹

Nabi Muhammad SAW menyebarkan ajaran Islam dengan berdakwah.

Dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad menimbulkan pertentangan

¹ Akhmad Riyanto Djailani, *Persepsi Mahasiswa Mengenai Konten YouTube Jeda Nulis sebagai Pesan akwah Habib Husein Ja’far*. Skripsi fakultas Bahasa dan ilmu Komunikasi universitas Sultan Agung, (Semarang :2023) hlm 1-2

sengit dari warga Mekkah. Kendati demikian nabi selalu memperhatikan unsur-unsur dakwah seperti metode, mad'u, dan strategi yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan bisa diterima oleh mad'unya. Perintah untuk dakwah ini juga sudah diterangkan dalam QS An-Nahl Ayat 125 yang berbunyi :

أُدْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ هِيَ أَحْسَنُ , إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²

Pesan dakwah sendiri adalah suatu yang harus di sampaikan kepada seseorang berupa nilai-nilai ajaran keagamaan berdasarkan Al-Qur'an dan hadist sebagai sumber akidah, syari'at dan akhlak agar di praktikkan pada kehidupan sehari-hari.

Dalam penerapannya, dakwah dilakukan dengan metode yang tepat, metode yang tepat berarti memiliki keefektifan dalam menyampaikan pesan kepada mad'u. salah satunya metode yang digunakan ialah metode diskusi .

Metode diskusi merupakan suatu proses pertukaran pemikiran antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara dialogis dan argumentatif. Dalam proses ini, setiap peserta memiliki kesempatan untuk menyampaikan

² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h 17

pandangan mereka dengan sikap terbuka dan menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan. Tujuan utama dari metode diskusi adalah mencari dan memahami kebenaran melalui analisis yang kritis. Metode ini juga berperan dalam mengembangkan daya intelektual peserta didik, meningkatkan kemampuan analisis, serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam membangun pemikiran yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan bermanfaat bagi masyarakat luas.³

Seiring dengan perkembangan zaman, metode diskusi tidak lagi terbatas pada ruang lingkup konvensional, tetapi dapat dilakukan melalui media sosial. Perkembangan media sosial yang pesat memungkinkan interaksi dan pertukaran gagasan terjadi secara luas tanpa batas geografis. Salah satu platform media sosial yang banyak digunakan sebagai sarana diskusi adalah YouTube, yang memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai konten diskusi dari berbagai belahan dunia secara cepat dan interaktif.

Youtube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Saat ini Youtube menjadi situs online video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia. YouTube menguasai sekitar 43% pangsa pasar platform berbagi video secara global. Diperkirakan bahwa setiap menitnya terdapat sekitar 20 jam durasi video yang diunggah ke YouTube, dengan total jumlah tontonan mencapai 6 miliar kali per hari. Saat ini, YouTube telah berkembang menjadi platform yang memenuhi beragam

³ Syahraini, *Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Pekanbaru : Universitas Islam Riau, 2015), h.2

kebutuhan penggunanya. Berbagai fitur yang ditawarkan, seiring dengan kemajuan teknologi, memberikan kemudahan dalam berbagai aspek, baik untuk hiburan, edukasi, maupun kebutuhan profesional.⁴

Saat ini penggunaannya sangatlah meluas, baik laki-laki atau perempuan, baik dari kalangan anak-anak maupun dewasa bisa menggunakannya. Di sisi lain keberadaan ustadz dan majelis ta'lim sekarang yang berlatar belakang beragamnya menjadikan rujukan dalam menyelesaikan masalah-masalah kehidupan.

Jeda Nulis merupakan akun Channel yang ikut serta dalam kanal Youtube dengan *suscribe* sebanyak 1,52 juta *suscriber* dan jumlah video diunggah yaitu 358 video, dengan pemilik akunnya yaitu Habib Husein ja'far Al-Hadar, data ini di lihat pada channel Youtube *jeda nulis* pada 1 juni 2024. Dengan memanfaatkan Youtube sebagai media dakwahnya, Husein Ja'far dikenal sebagai habib muda yang menyebarkan Islam dengan cinta. Lalu, kedekatannya dengan kalangan muda juga membuatnya dikenal sebagai dai milenial, karena dakwahnya memang begitu digandrungi oleh pemuda zaman sekarang.⁵

Pada channel Youtube Habib Husein Ja'far seringkali menggunakan metode dialog ataupun diskusi yang mana dalam Filsafat Islam yaitu “*Mujadalah billati hiya ahsan*” yang dalam pemahamannya berartikan mendiskusikan pertentangan beserta persoalan apakah hal tersebut bermanfaat

⁴ Fatty Faqiah, dkk, *Youtube sebaga Komunikasi Bagi KomunitasMakssarvidgram*, (Makassar, Universitas Hasanuddin ,2016) hlm.260

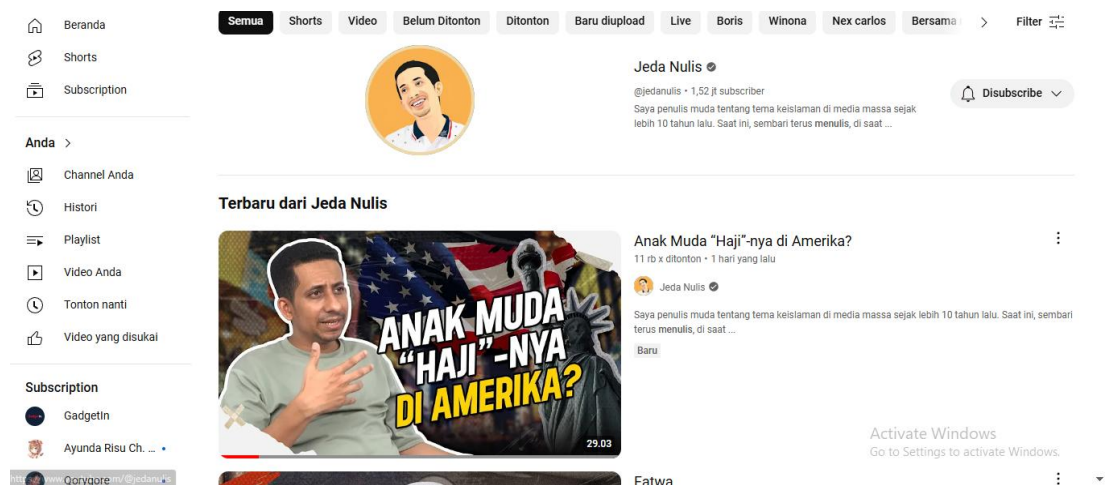
⁵ Haris, *Peran Dakwah tainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis terhadap Pemuda Tersesat oleh Habib Husein Ja'far*, (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021) hlm 77

ataupun tidak, apakah logis ataupun tidak dan begitu seterusnya. Dengan metode dakwah yang unik dan sangat berbeda dari dakwah pada ulama umumnya, menjadikan banyak di gemari oleh pemuda zaman sekarang karena penyampaian dakwahnya tidak terkesan menggurui dan juga dibalut sedikit humor, selain itu bahasa yang digunakan ringan serta pada akunya Habib Ja'far Husein Al-hadar memberikan ruangan wadah bagi generasi-generasi yang berfikir *out of the box* atau dengan nama lain pemikiran yang tidak biasa dan juga tak jarang muncul pertanyaan nyeleneh, karena dari pertanyaan itulah para pengikutnya dapat menjalin sensasi yang berbeda ketika mengikuti kajian pada umumnya. Habib ja'far tidak hanya menyebarkan di channel Youtube nya, dan tak jarang Habib ja'far mengisi dakwah dan berkolaborasi baik itu dengan dengan mendatangkan para-para tokoh di kalangan agama di Indonesia seperti Habib Jindan Bin Novel, Habib Husin Nabil Assegaf, Pendeta Yerri Pattinasarany, bhante dan lainnya. tidak hanya tokoh di kalangan ulama Indonesia saja yang menjadi narasumber, Habib Ja'far juga mendatangkan *influencer* komika seperti Tretan Muslim dan juga Coki Pardede bahkan artis terkenal seperti Onad Leonardo pun turut mengisi pada channel Youtubanya.⁶

Pada saat bersamaan ada satu segmen yang sangat digandrungi oleh para generasi sekarang yaitu pada segmen Pemuda Tersesat, yang mana pada segmen ini memuat pesan-pesan dakwah yang di harapkan akan mengubah pola pikir masyarakat dalam menganut agama Islam. Setiap video-video yang

⁶ Akhmad Riyanto Djailani, *Persepsi Mahasiswa Mengenai Konten YouTube Jeda Nulis sebagai Pesan akwah Habib Husein Ja'far*. Skripsi fakultas Bahasa dan ilmu Komunikasi universitas Sultan Agung (Semarang :2023) h 4

dipublikasikan channel tersebut memberikan pemahaman redaksi keagamaan secara kontekstual yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan humoris. Disamping mendapatkan ilmu juga akan membuat mad'u terhibur.⁷



Gambar Contoh akun YouTube *Jeda Nulis* dikelola oleh Habib Ja'far

Sasaran dakwah generasi sekarang yang banyak yang menggunakan media sosial juga memberikan daya tarik tersendiri untuk diteliti. Pada penyampaian dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far mempunyai topik yang sangat penting, salah satunya tentang bertoleransi, baik antara agama satu dengan agama lainnya, dan cara penyampaian Habib Ja'far kepada mad'u sangat mudah dipahami tanpa merasa digurui. Karena dakwahnya mampu menjawab yang mana mad'unya bertanya secara nyeleneh.

⁷ Anas Faturrohman, *Nilai-Nilai Islam moderat pada Channel Youtube Pemuda tersesat*, Fakultas Dakwah, Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof, K.H Saifudin Zuhri Purwokerto, (Purwokerto : 2022) h 6

Beberapa foto yang telah di posting dari akun Youtube Habib Ja'far Husein di channel Jeda Nulis yang menjadi bukti adanya penyampaian dakwah melalui media sosial di Youtube, diantaranya ialah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Contoh Postingan Channel Youtube Jeda Nulis

Dalam halnya fenomena ini, tentunya ada beragama respon yang diberikan viewers atau penonton dari konten-konten dakwah Habib Ja'far pada channelnya. Respon dalam hal ini bisa dilihat dari berbagai komentar

yang diberikan oleh viewers konten-konten dakwah jeda nulis. Secara umum respon postif yang di sampaikan seperti komentar dari salah satu akun dengan nama Maruf Saifullah memberikan komentar di video dengan judul “Agama itu obat atau sebab depresi, disana Maruf Saifullah memberikan komentarnya sebagai berikut, *Terimakasih bib. Relate sekali dengan keadaan saya saat ini, depresi karena keadaan, kemudian merembet menyalahkan agama, setelah menonton penjelasan habib, saya sadar bahwa agama hendaknya dijadikan obat, bukan penyebab depresi.* Namun adapula respon negatif yang diberikan oleh views, misalnya seperti komentar salah satu akun bernama Tegar Hersaputra, “*awas syiah, banyak baca biografi kalo ketemu ustadz baru, akhir jaman banyak ulama*”. Komentar negatif itu muncul atas dasar isu tentang status habib ja’far yang dikatakan menganut paham syi’ah.⁸

Target utama dari dakwah Habib Ja’far adalah para genearsi sekarang, sehingga Habib Ja’far melakukan pendekatan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan *platform* Youtube, Habib Ja’far menjelaskan bahwasannya pemuda hanya dapat di mengerti dan hanya percaya kepada anak muda dan pemuda cenderung lebih mendengarkan perkataan teman dibandingkan dengan perkataan orang yang lebih tua. Oleh karena itu, Habib Ja’far tampil di media Sosial khususnya Youtube sebagai pendakwah yang memilik jarak dengan *mad’u*. Habib Husein Ja’far datang dengan karakter sebagai sosok teman bagi para jamaahnya.

⁸<https://www.Youtube.agama.itu.obat.atau.sebab.depresi>. di akses pada tanggal 13 Juli 2024

Habib Ja'far gemar menggunakan bahasa yang kekinian, gaya berpakaianya yang seperti anak muda pada umumnya serta cara berdakwahnya yang dilakukan dengan candaan membuat Habib Husein Ja'far dapat diterima dan masuk ke lingkungan para pemuda baik itu muslim dan nonmuslim yang cenderung menjaga jarak dan tidak dapat dekat dengan ulama.⁹

- Semiotika Roland Barthes

Kata Semiotika berasal dari kata Yunani "Semion" yang artinya Sign (Tanda) yang merupakan cabang ilmu yang mengkaji tanda dan proses yang berhubungan dengan tanda system tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda.¹⁰

Semiotika memperlakukan teks sebagai kumpulan tanda. Dengan semiotik dapat diketahui cara kerja dan fungsi tanda. Dengan pendekatan ini dapat menghasilkan penafsiran yang liar, sehingga makna terdalam dan tersembunyi dalam satu teks (objek penelitian) dapat terlihat dengan jelas.

Gagasan Roland Barthes dikenal dengan *two order signification* yang mana mencakup makna denotasi, yaitu tingkat penandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang menghasilkan makna eksplisit, langsung, pasti atau makna sebenarnya ialah sesuai dengan kamus. Dan

⁹ Nurul Wardah, *Personal Branding Habib Husein Ja'far Al Hadar melalui Media Sosial Instagram*. Skripsi fakultas Bahasa dan ilmu Komunikasi universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Tangerang Selatan :2021) h 100

¹⁰ Lantowa, Jafar 2017. *Semiotika Teori, Metode dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra* (Yogyakarta : Deepublish 2017) h 1

dilanjutkan makna konotasi, yaitu menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai yang lahir dari pengalaman kultural dan personal.

Barthes tidak sebatas itu memahami penandaan, Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat. Prespektif barthes tentang mitos ini menjadi salah satu ciri khas semiologinya yang membuka ranah baru semiologi, yakni penggalian yang lebih jauh dari penandaan untuk mencapai mitos yang bekerja keseharian dalam masyarakat. Dalam berentuknya praksisnya, Barthes mencoba membongkar mitos-mitos modern masyarakat melalui berbagai kajian kebudayaan.¹¹

1. Denotatif

Sistem denotatif adalah sistem pertandaan tingkat pertama terdiri dari rantai penanda dan petanda, yaitu hubungan antara bentuk material penanda dengan konsep abstrak yang direpresentasikannya. Pada sistem konotasi, yang merupakan pertandaan tingkat kedua, rantai penanda atau petanda dari sistem denotasi berfungsi sebagai penanda baru yang membentuk makna tambahan. Proses ini terus berlanjut, menciptakan hubungan pertandaan yang lebih kompleks pada tingkat yang lebih tinggi..¹²

¹¹ Al Fiatur Rohmah, *Kajian Semiotika Roland Barthes* UIN Walisongo Semarang, E-Jurnal “ Al-Ittishol (malang), hlm.129-130

¹² Panji Wibiso dan Yunita Sari, *Analisis Semiotika Roland Barthes dalam film Bintang Kecil*, Universitas Pro, Dr. Moestopo, (Jakarta), hlm. 32

2. Konotatif

Konotatif merupakan interaksi yang terjadi pada tahap ini melibatkan keterkaitan tanda dengan perasaan, emosi, serta nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh pengguna. Pada tahap ini, makna suatu tanda mengalami pergeseran menuju ranah subjektif atau, dalam beberapa kasus, bersifat intersubjektif, bergantung pada konteks sosial dan kultural yang melingkupinya..¹³

3. Mitos

Mitos merupakan suatu sistem komunikasi, Mitos yaitu suatu pesan, mitos tidak di pahami sebagai suatu objek, konsep atau gagasan, Mitos mede pertandaan (*a mode of signification*) dan suatu bentuk (a form).¹⁴ Pesan –pesan yang di sampaikan mitos lewat bahasa yang berupa sebuah cerita dengan cara pandang ini sampai sekarang masih mencari kebenaran atas cerita oleh seseorang hingga negara dan bangsa.¹⁵

Melihat pemaparan dan fenomena di atas, dakwah melalui sosial seperti apa yang telah di lakukan oleh Habib Ja'far Al Hadar, Peneliti ingin mengetahui apa saja metode diskusi dalam channel youtube Jeda Nulis dengan menggunakan teori Roland Barthes . Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut metode diskusi pada Youtube yang kemudian akan di terbitkan menjadi skripsi yang berjudul “Pesan dakwah pada channel Youtube Jeda Nulis.

¹³ Asepta Nugraha, dkk *Analisa Mitos Pada Iklan Pocari Sweet Isotonic dalam Menambah Energi*, Universitas Indraprasta PGRI, h.108

¹⁴ Barthes.Roland (2010), *Membedah Mitos-Mitos Budaya massa*, Yogyakarta : Jalasutra (2010) Op. Cit. h 165

¹⁵ Ahmisa-putra, *Strukturalisme Levi-Strauss*, (Yogyakarta :Galang Press, 2001) h 80

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini tentang bagaimana metode diskusi tentang Pesan dakwah Habib Ja'far pada channel Youtube *Jeda Nulis* ?

C. Batasan Masalah

Agar Penelitian ini lebih fokus dan terarah dengan baik maka batasan masalah dalam Penelitian ini sebagai berikut:

1. Representasi pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far melalui channel YouTube *Jeda Nulis* ?
2. Makna denotatif pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far melalui channel YouTube *Jeda Nulis* ?
3. Makna konotatif pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far melalui channel YouTube *Jeda Nulis* ?
4. Makna mitos pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far melalui channel YouTube *Jeda Nulis* ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui representasi pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far melalui channel YouTube *Jeda Nulis*
2. Untuk mengetahui makna konotatif yang terdapat pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far melalui channel YouTube *Jeda Nulis*.
3. Untuk mengetahui makna denotatif yang terdapat pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far melalui channel YouTube *Jeda Nulis*.

4. Untuk mengetahui makna mitos yang terdapat pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far melalui channel YouTube *Jeda Nulis*.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi dakwah, khususnya bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi sumber literatur yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

2. Praktis

Penelitian ini dapat membuka peluang bagi masyarakat, khususnya bagi para penulis, untuk melakukan dakwah dengan pendekatan yang inovatif. Melalui pemanfaatan peluang tersebut dan pengembangan kreativitas, dakwah dapat dikemas dengan cara yang menarik dan estetik. Dengan demikian, pesan dakwah memiliki potensi untuk diterima dengan baik oleh masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dalam bentuk bab-bab yang saling terhubung, di mana setiap bab terdiri dari sub-bab yang juga saling berhubungan. Struktur sistematika ini dirancang untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi, sehingga pembahasan dapat disampaikan secara terorganisir dan jelas. Demikian sistematika ini digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi

BAB I: Berisikan tentang latar belakang masalah yang menjadi landasan untuk merumuskan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat yang di dapat dalam penelitian berisikan juga judul dan sistematikan Penulisan.

BAB II : Kajian Perpustakaan ini berisi kajian teoritis yang substansial, yang mencakup pengertian mengenai metode diskusi, media sosial YouTube, media dakwah, serta YouTube sebagai sarana penyampaian pesan dakwah. Selain itu, bab ini juga membahas teori semiotik Roland Barthes dan aplikasinya dalam kajian pesan dakwah yang disampaikan melalui platform YouTube.

BAB III: Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis semiotik; (b) Unit Analisis, yang mencakup lima video dengan judul berbeda dari channel YouTube *Jeda Nulis*; dan (c) Tahapan Penelitian, yang merinci langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian ini.